

# FADJAR

SOERAT KABAR BOEAT SEGALA BANGSA.

Terbit di Cheribon saban hari, ketjoewali hari Minggoe dan hari Raja dengan bahasa Melajoe dan Blanda.

Hoofdredacteur: J. C. WEYDEMULLER  
Redacteur Detective: W. PROJECTOR  
TELEFOON: KANTOOR 193  
ROEMAH 210

ABONNEMENT:  
Dalem kota Cheribon 3 boelan . . . f 5.—  
Hindia-Nederland 3 boelan . . . " 6.—  
Loear Hindia-Nederland 3 boelan . . . " 7.50  
PEMBAJARAN DI MINTA LEBI DOELOE.

ADVERTENTIE:  
Dari 1-25 perkataan, 1 kali moeat . . . f 2.50  
Tiap-tiap 5 perkataan atawa koerang tamba " 0.40  
LEBI DJAOE MINTA TARIEF ADVERTENTIE  
PEMBAJARAN DI MINTA LEBI DOELOE.

ADMINISTRATIE EN UITGAVE:  
HANDELSDRUKKERIJ  
"DE FADJAR"  
CHERIBON - PEKALANGAN  
TELEFOON No. 193.

## FADJAR MATII HIDOEPLAH FADJAR!

Dengan amat bersoeka hati kita sekarang bisa membri taoe lagi pada sekalian pembatja jang Fadjar soedah berbaring lagi dari tempat pakoeboean, serta dengan sembah soedjoed soedah dateng lagi pada pembatja jang terhormat dan mengatahoei pada bangsa manoesia atawa pada siapa djoega jang didalem ini alam doenia, tida ada satoe barang jang mempoenai hidoeplah atawa nafas bisa mendjadi mati atawa meninggalkeu doenia. Menoeroet ilmoe pengatahoean atawa menoeroet ilmoe Theosofie jang "kematian" iteloh boleh di ibaratkan sebagai soetoe barang jang moelai hidoeplah. Dan begitoe djoega sama Fadjar, jang soedah dapat tendangan sampe mati bakal dihidoeplah lagi, kematian mana jang di geraken oleh soetoe Partij Glap di ini benceoa.

Tetapi, toean Schreutelkamp kepala dari itoe Partij Glap, kata begini: "Fadjar soedah mati dan mati betoe, tetapi sajeng betoe jang toean Weydemuller tida toeroet mati". Jang itoe dahanan dari Cheribonsch-Courant soek kliroe, kita boektiken dengan penerbitken Fadjar lagi. Ini fatsal ianti kita landjoet di lain nommer, djikaloet kita merasa perloe. Sekarang ita ada merasa perloe sekali boeat ibitjaraken dengan pembatja tentang erdjandjian kita, jang terbitken lagi perat kabar Fadjar pada tanggal 15 di boek, djikaloet tida ada alangan pa-apa, boekan?

Pembatja jang terhormat! Ma'aflah da kami, kerna perdjandjian itoe mi tida bisa menjampeiken, oleh bab boeat diriken soetoe drukkerij baroe sama sekali serta menerken soetoe dagblad, iteloh boekan zerjaan jang gampang betoe, tra bagimana djoega kita soedah mempergoenakan tenaga kita boeat netepken kita poenja perdjandjian da pembatja jang ini soerat kabar pada tanggal 15 ini boelan misti terbit djikaloet tida ada alangan, toch itoe semoea tida bisa. Kendati poenja kita soedah merasa, iang semoea perabot drukkerij boeat menerbitken soerat kabar, ada compleet atawa tjoekeop, kamoediannja toch masi ada koerang ini atoe itoe iang bisa melangani lagi kita poenja pekerdjaaan. Ini semoea kita merasa pembatja ada sampe mengarti lantaran mana kita harem diperma'afken, boekan?

Pembatja sekarang bisa liat boeknya tara bagimana kita soedah memperloken dan mempergoenakan tenaga dan ketjapean kita soepaja Fadjar bisa terbit lagi, tetapi ini kali dengan segala kegagahan adanja. Saumentara Fadjar dalam kematian jang (inilah ada perkataan toean Schreutelkamp), kita betoe ada merasa dalam berdoekka tjita, hal mana kita djoega soedah membri taoe pada pembatja bersama bulletin. Pikiran kita djoega melaenken tida lain, soerat kabar Fadjar distop sama sekali, kerna pengarehna Partij Glap di ini benoea ada terlaloe mandjoer. Aken tetapi, mehnang soedah djamat, bahwa barang siapa soek bertabiat adil, perdjalanan lempeng, hati loeroes boeat membelah segala oentoek keperloean sekalian, itoe semoea aken diberkati oleh jang wadjid dan Maha Moelia. Boekti? Manakah boektinka dengaran saja dari fihakna Partij Glap. Jalal, tida sedikit djoega oedjan kepoedjian, kehormatan, sjimpathie dan adhesie-betuwing dari mana-mana fihak, jang soedah datengken pada kita serta beri nasehat pada kita jang kita tida boleh moendoeken diri lantaranitoe perboeatan iblis, tapi kita misti membesarkan hati kita boeat melandoetken maksoed kita jang begitoe soetji adanja. Pembatja jang terhormat,

tida antara berapa lama djoega, maka dari berjenis-jenis fihak, baikpoen dari fihak bangsa Blanda, maoepoen bangsa Boehmipoetra, tetapi teroetama dari fihak Tionghoa, iang soedah beri toendjangan pada kita soepaja Fadjar bisa hidoeplah lagi, kerna dengan halocean dan toedjoeannja Fadjar, segala barang tersemoeni dalam keglapan, diatas itoe Fadjar aken menjiarken. Alhamdoelilah!

Baroe sadja TIGA proefnummer dari Fadjar, maka begitoe banjak orang soedah besi kepertajaan pada kita boeat membesarkan Fadjar serta mengadaken drukkerij sendiri dengan mempoenai pres jang baroe. Baroe sadja TIGA kali kita terbitken Fadjar, kita soedah bisa goenggoen AMPAT RATOES abonnement (kita mempersilahkan toean Schreutelkamp soepaja ia bisa menjaksiken sendiri). Dan kita brani bertaroan jang abonnementnya Cheribonsche Courant banjanka aken tida bisa meli-wat itoe angka 78.

Baroe sadja kita berniat Fadjar bakal terbitken saben hari, maka tiba-tibahan dari fihakna aandeelhouders soedah beri ichtiar pada kita, soepaja kita poenja drukkerij dibesarkan bakal menerima segala roepa drukwerk dari siapa djoega. Itoe semoea ada perkara ketjil sadja. Asal sadja ada wang, dan kendati poenja goenoeng begimana besar adanya, itoe goenoeng kita bisa angkat dan pindahken ka lain tempat. Wang? Iteloh ada perkara ketjil sadja, keta lain soeara. Asal sadja kita mempoenai tenaga jang tjoekeop boeat melakoeken itoe pekerdjaaan. Boeat apa kita ada mempoenai wang jang tjoekeop, djikaloet kita tida mempoenai tenaga boeat menjalankan itoe wang? Iteloh ada benar! Semoea pekerdjaaan bisa berhasih lantaran tenaga dan tenaga mentjari wang. Pendeknya, tenaga dan wang misti bersama-sama. Sekarang kita ada mempoenai tenaga tjoekeop boeat membesarkan ini drukkerij dengan kapitaalna kaeom aandeelhouders dari Fadjar pada itoe waktoe tida bisa terbit, lantaran mana sekarang kita merasa ada lebih baik. Fadjar diterbitken sadja pada tanggal 1 December, dusi ini hari. Dalem theorie, ada terlaloe gampang kita bisa menantoken ini atoe itoe, aken tetapi dalam praktijk memboektkien pada kita, apa jang kita ramaiken dalam theorie, sama sekali tida bisa ketoeroetan. Begitoe djoega dengan segala pekerdjaaan.

Marilah kita mengharep, soepaja didalem perdjalanan Fadjar ini, akan tida lagi jang menghalangi padanana, tetapi melakoeken halocean dan toedjoeannja dengan segala merdika dan segala leloesan hati adanja, soepaja Fadjar aken tida mempergoenakan sendjatanja: Raweh-raweh lanmas malang-malang poeties. Itoeloh kita medoahken, iteloh kita harepkenn, Insallah!

## PARTY GLAP CONTRA "FADJAR".

Demikianlah hikajatna "Fadjar" sehingga sekarang, sebagimana kita soedah oetaraken dalam bulletin jang tersiar pada tanggal 1 November jang laloe. Kendati poenja kita sekalii-kalii tida moefakat dengan isinja bulletin demikian, toch kita merasa

terpaksa bahwa denga mengambil djalan begitoe ada soetoe djalan jang oemoem jang bisa mengatahoei pada publiek, jang "Fadjar" tida terbit, iteloh boekan keselahannja kita. Kitapoe dan banjak djoega bersama kita sama sekali tida mengarti jang drukkerij "De Sindoro" ada itoe kebrarian hati soeroe stop terbitna "Fadjar" sasoedahnja toean Tio, directeur dari itoe drukkerij soedah menerima f 1000.- dari kita selakoe voorschot, dengan perdjandjian jang bahwa apa bila toean Tio soedah teeken itoe acte di moeka notaris, kita aken tambah lagi f 1000. Toean Tio sekali-kali tida maoe teeken itoe acte sebelonnya itoe wang f 2000.- ada didalem tangannya itoe toean, dan toean Tio tida maoe tjtak troes djoega apa bila itoe wang f 2000.- RATOES abonnement (kita mempersilahkan toean Schreutelkamp soepaja ia bisa menjaksiken sendiri). Dan kita brani bertaroan jang abonnementnya Cher teeken itoe wang f 1000.- soedah sedia, teeken itoe wang f 1000.- sama telegrafisch wissel. Pembatja jang terhormat; Baroe sadja 3 proefnummer jang De Sindoro tjtak boeat kita dan itoe sama sekali belon ada f 250.- djikaloet direken paling banjak f 70.- voor satoe nommer. Itoe semoea kwasanja De Sindoro di Cheribon djoega ada sampe taoe.

Melihat tabiatna drukkerij De Sindoro dan menibang prihal kelakoeannja toean Tio, directeur dari itoe drukkerij, begitoe heran dan adjai adanya, maka dengan sigralah kita kien vergadering diantara aandeelhouders dari "Fadjar" serta mem bikin voorstel soepaja dengan lekas kita beli satoe drukkerij compleet dan baroe sama sekali. Toch sabenonja oedjan kita misti sedia pa-jong, boekan? Kitapoene aken tida merasa kwatir lagi jang dikamoedian "Fadjar" akan mendjadi koesoet lagi sebagimana sekarang, kerna kemardikan aannja soetoe courant ada lebih berfaehad dan ada lebih soetji, dari pada taoe di ini saat masih sadja ada sala, satoe orang Tionghoa jang hartawan mengiler dengen itoe pangkat, hingga teroess-meneroess itoe berdaja soepaja bisa pangkoe itoe jabatan. Tapi maski oleh banjak sobatnya ia ditoeendjang dengan iderken lijst boeat minta soewaranja pendoedoek Tionghoa Cheribon, toch maksoedina soedah sia-sia sadja apa poela toean Eijken poen jang itoe tempo ada djadi assistent-resident ada dapat taoe banjak tentang kaboesoekanna itoe orang jang dimadjoeken sebagai candaat.

Apaoen maksoed kita, soepaja diantara drukkerij De Sindoro dan "Fadjar" bisa djadi roekoen, kerna didalam seseetoe pekerdjaaan djikaloet ada timboel keroekoen dengan tida ditjamperin iblis, soedah ten-toe pekerdjaaan itoe djadi besar dan moelia adanya. Kita soedah taoe lebih doeloe, bahwa kemoedjeannja dan kebesaranja De Sindoro di ini kota Cheribon aken bisa kedjadian dengan pengarehna "Fadjar", soerat kabar manae soedah membangoenken sjimpattenja publiek Blanda, Tionghoa dan Boehmipoetra. Tetapi apa kita misti anggap itoe Parij Glap selakoe kita poenja madjikan, djanganh larap haren jang sesoetoe pekerdjaaan aken bisa berhatsil dikamoedian hari.

Berapa soerat kabar soedah terbit di ini benceoa dan hidoeplah tida bisa kekal? brapa soerat-kabar, biarpoe Melajoe maoepoen soerat kabar Tionghoa dan Blanda soedah menjadi hilang nafasna lantaran pengarehna itoe Parij Glap? Begitoe djoega sama "Fadjar". Leden dari Partij Glap soedah geraken soetoe actie aken mehalangi dan membataalken "Fadjar". Dan itoe Partij Glap ada dapat per-toeloengan dari "Cheribonsche Courant", soerat kabar mana moelai dari

hakna publiek mendjadi terganggoe. Didaem perkarana toean Razou Kuhr, djoega itoe party glap soedah bergerak soepaja itoe toean aken dibebaskan dari segala dawaan. Aken tetapi dewi Justitia boekan sobatnya dari itoe Party Glap, dan tida soek menerima soepa dari itoe Party, hingga toean Razou Kuhr misti disimpel dalam roemah tikoes lamanya 10 taen.

Apa dalam perkarana toean Oei Tjie King, itoe Partij Glap tida mempergoenaken pengaroehnja, hingga perkara itoe dimoedoekan sampe lain waktoe? Apa itoe Partij Glap tida kirim soetoe persebenahan pada Procureur Generaal en Gouverneur Generaal, soepaja toean Oei Tjie King dimasoeken di hotel Prodeo? Batyalah pembatja "Prenger Bode" tanggal 1 October jl. didalem mana ada ter-toelis jang Mr. Wormser sebagai advocaatnya toean Oei Tjie King. Djoega toean Mr. Wormser, satoe advocaat diini oedjan kliroe belaka. Politiek itoe waktoe, tida bisa lakoe lagi datem doenia dan djamian sekarang. Lain doeloe lain sekarang, oedjar pepatah Melajoe. Dan pemarentah sekarang soeka bertabiat democrat, boeat memilih orang boeat mendjadi kepala bangsanja. Jaitoe: Barang siapa melakoeken djabatannya dengan hati jang soetji dan adil, haloecan ja dan toedjoeannja ada neutraal dan lempeng tabiatnya, iteloh wajib diangkat djadi kepala bangsanja.

Liatlah Pembatja, tjara bagimana itoe Partij Glap mempergoenaken pengaroehnja pada sebagian publiek di ini kota. Tetapi itoe Partij Glap ada mempoenai banjak rasia jang chianat dan boesok belaka, keboekan mana nanti "Fadjar" aken menjinarken. Apa pengaroehnja "Fadjar" dikemoedian aken lebih mandjoer dari pada pengaroehnja Partij Glap itoe, nantilah kita maoe liat. W.

## Masi sadja kapingin.

Maski soeda katacean jang djabatan officier Tionghoa oleh pamerentah hendak dihaposken, dan sasoeate kadoedoekan jang kosong soeda tida isi kombali, toch boeat itoe di Cheribon sampe di ini saat masih sadja ada sala, satoe orang Tionghoa jang hartawan mengiler dengen itoe pangkat, hingga teroess-meneroess itoe berdaja soepaja bisa pangkoe itoe jabatan. Tapi maski oleh banjak sobatnya ia ditoeendjang dengan iderken lijst boeat minta soewaranja pendoedoek Tionghoa Cheribon, toch maksoedina soedah sia-sia sadja apa poela toean Eijken poen jang itoe tempo ada djadi assistent-resident ada dapat taoe banjak tentang kaboesoekanna itoe orang jang dimadjoeken sebagai candaat.

Inilah djestroe ada soetoe kainginan jang sasoenggoenja sanget diharem oleh penerbitna, teroetama dari si Djoeroes kemoedi; sebagai kapal-jang sedeng belajar di tengah laoetan masi perloe dengan banjakna areng batoe. Boeak ini ada sama djoega hidoeplah soetoe kabar jang masi meminta terdjangannja orang banjak dari beberapa Adverteerdeers, Abonne's dan Correspondent.

Dan katjoeali dari apa jang terseboet, bagi saja jang telah kenal lama dengan haloecan na toean Weijdemuller koetika ia masi kemoediken Berhoeboeng dengan lahirna Fadjar, selain ada kaentoengan besar boeat pendoedoek Tionghoa di Cheribon, poen saja toeroet bersoekor dan poedjiken: soepaja Fadjar bisa hidoeplah soeboer sebagai soedara-soedaranja di banjak tempat, dan Fadjar bisalah mendapat symathy dari semoea golongan jang terprenta.

Inilah djestroe ada soetoe kainginan jang sasoenggoenja sanget diharem oleh penerbitna, teroetama dari si Djoeroes kemoedi; sebagai kapal-jang sedeng belajar di tengah laoetan masi perloe dengan banjakna areng batoe. Boeak ini ada sama djoega hidoeplah soetoe kabar jang masi meminta terdjangannja orang banjak dari beberapa Adverteerdeers, Abonne's dan Correspondent.

Dan katjoeali dari apa jang terseboet, bagi saja jang telah kenal lama dengan haloecan na toean Weijdemuller koetika ia masi kemoediken Berhoeboeng dengan lahirna Fadjar, selain ada kaentoengan besar boeat pendoedoek Tionghoa di Cheribon, poen saja toeroet bersoekor dan poedjiken: soepaja Fadjar bisa hidoeplah soeboer sebagai soedara-soedaranja di banjak tempat, dan Fadjar bisalah mendapat symathy dari semoea golongan jang terprenta.

Kerna tjahaja jang terang dengan pendek nistjaja bisa membikin keliatannya segala benda, inilah ada sama dengen terbitna Fadjar, jang boeat penoetoepna ini toelisan dengen hati pertjaja, bahowea Fadjar jang Merdi-ka tiada djadi silo dengen segala pengaroehnja . . . . . tapi ia pasti aken berlakoe djoedjoer serta pantas di segala perkara, dengen tiada mengiser dari soetoe kaadilan jang djudjek dan lempeng. *Dixi.*

## TIONGKOK.

Monarchie dan pergerakan.

Daily Mail toelis:

Perkara tachajoel boekan sadja dalam tempo djaman doeloe kalah ada di perhatikan betoel oleh orang orang, tapi hingga sekarang poen itoe perkara masih berada dengan daptken kapertaan penoeh dari itoe orang-orang jang memang masih koekoeh tentang itoe. Monarchie, jaitoe satoe perkoempoelan dari kaem Radja yang bersoedoet pada agama dan pertjaja penoeh tentang adanya patoeng-patoeng brahala, jang pergerakan itoe baroe ini telah di diriken dengan bermaksoed boeat Tiongkok adaken poelah keizer, angkat Soan Tong doedoek kembali di korsi keizer Tiongkok.

Pendjaga bagi keizer Soan Tong soedah minta legatie-legatie bangsa asing aken tjegah agar di Tiongkok tida aken di adaken poelah keizer dan tjegah Soan Tong doedoek kombi di itoe tachtha keradjaan.

Shanse aken kaloet.

Sebagimana dalem soerat kabar telah di bitjarkan tentang adanya itoe peprangan antara Hoepel dan Sechwan, soedah bikin provincie Shanse keliatan bakal terjadi satoe kekaloean.

Hal ini masih di dalem satoe soal jang masih tertoeet mendoeng, lebi teges belon ternjata, toh itoe ba-jangan soeda ada di depan kita, semantara tentang Chang Tso Lien jang dalem tempo blakangan ini soeda tempatken Si Chin Soen di Jeho, dan boeat orang dapat taoe dengan teges bagimana dengan adanya itoe pengiriman tentara ka Sanhaikwan, itoelah orang bisa doega sendiri taktik apa itoe keadaan.

Satoe taktik boeat orang djadi salah doega, jaitoe biar orang kata bahwa itoe alamat aken serang barat, dan sebaliknya ternjata serang timoer. Dengan adanya ini taktik ada ternjata bahwa boeat pihak Chihi ada djadi satoe rintangan besar bagi ia poenja tindakan, jang mana hal ini ada di riboetin oleh Tsaw Koen, kerna di ia poenja tanah daerah jang terdiri sendiri seperti: Shanse, Hoepel dan Hoenan, itoe aken terjadi dengen satoe gelongan bagi Shanse jang oleh pihak Chihi ada sebagai apa jang di atas ia moesti rasaken bahwa itoe ada satoe rintangan bagi tindakan marika.

Lantaran daja-oepaja jang bagitoe roewet, soeda bikin orang moesti toeroet rasa kwarit bahwa Shanse aken terjadi satoe kakaloetan besar bagi itoe poeliek. Dengan ini keadaan jang semangkin hari djadi semangkin koerang dan moesna, tapi djadi semangkin tambah, tida heran bilah apa jang kita soeda toelis bahwa Inggris dan Amerika merasa tida senang tentang keadaan Tiongkok berhoeboeng dengen itoe conferentie Laoetan Teodoeh.

Belgi dan Tiongkok.

Pembatja tentoe masih inget toelisan kita doeloean bahwa bangsa Belgia jang soeda ada itoe niatan boeat bikin perhoeboeng dengan djembat an di Soengki Koening.

Sekarang terkabar bahwa itoe niatan jang aken terjadi, kerna dengen andjoerannya Japan bahwa itoe perkerjaan tida aken terjadi boeat di oerosan oleh bangsa Belgia, jaitoe kongsi Belgia.

Tapi lantaran itoe Djembatan aken di bikin dengan tjiptoe jang bagitoe soesah maka tida lain dari pada minta pertoengannya bangsa Amerika dan Inggris boeat bikin itoe djembatan, sedeng Japan sendiri merasa tida bisa boeat hoeroes itoe perkerjaan kerna bangsa itoe akoe bahwa kemadoejanna-itoe bangsa kate maski sekarang orang soeda sering bilang PESAT, toh kapesatan itoe masih ada dalam tempo jang masih belon teritoeng mateng tentang itoe.

## FEUILLETON

### TJERITA

"Pengarohnja harta Doenia"

Sooatoe tjerita jang benar-benar telah kedjadian di Bandoeng.

### Oleh „BOEN HOELJ”

Di larang tjiptoe lagi (Terlindoeng oleh auteurs recht).

KEMBANGNJA KAMPENG TJIGEORIANG

4.

Doea orang itoe kamoedian laloe berdjalan dan masoek ka dalam Restaurantnya njonja Djangoeng, dimana njai Maleija dan Ajah poengoetjna ada berdoeoeook.

Tiada lama, djongos laloe sediakan sama apa jang ada terminta oleh

Japan aken kasi soeapan oewang tentang itoe pembikinan, itoelah orang moesti mengarti tjara apa jang Japan soeda moesti bagitoe moeda boeat kloearken oewangnya da'em oeroesan jang boekan djadi marika poenja bagian, itoelah ada ilmoe silat jang aloes boeae kamoedian Japan ada lebi gampang toeroet ambil hak dari kekajaannya Tiongkok.

Inilah Tiongkok hooroes taoe, dan pikir betoel tentang itoe tipoe-tipoe moesilat jang senantiasa di lakoeken oleh itoe bangsa.

### Hoepel, Hoenan dan Sechman.

Sebagimana tentang pergoelatan antara Hoepel dan Hoenan jang soeda lama tinggal diam, sekarang ternjata, bahwa itoelah akan tiada bisa terjadi dengan perdamian jang kekel.

Kerna moendoernja tentara Hoenan itoe tentoe Sechwan soeda terang bagian oarat, jang mana Woe Pai Foe soeda bisa tolak moendoer dan daptken kamenangan.

Tetapi maski bagitoe toch terjuta bahwa moendoernja tentara Sechwan boekan sadja ada dalam kakahlanan tapi . . . . . taktik jang aloes reopanja soeda di goenaken oleh berdoe pihak.

Boeat orang bisa taoe bahwa Sechwan tiada maoe bikin soeda itoe pergoelatan, terkabar jang tersiar di loearan bahwa tentara Sechwan soeda aken serang kombali moesoet moesoetna jang mana telah paksa ia moesti moendoerken barisannya.

Ini kabar soeda bikin Woe Pai Foe merasa riboet dan kewatin tentang tenaga, marika jang moesti bikin pendjagaan aken tida koeat boeat tangkis serangan blakangan ini.

Tapi maski bagitoe dengan gagah Woe tantangin bahwa marika tiada aken moendoer kaloe sadja beloen ada itoe perdamian jang kekel.

Dengan lakoe jang siga ia telah pergi di I chang dengan menoempang kapal perang Tssoechen teroes di Shanse, dalem mana adalah oerosan Conferentie Loesau sasoeданja ia lantas kombali di Jochan.

Dan ia soedah bikin pembityaraan sama Chang Saw Chen, jang perloe-nya boeat tjari daja oepaja boeat bikin penolakan itoe serangan moesoet.

Tentara Fengtien soeda mendesek keras, inilah jang Woe Pai Foe merasa itoe pihak Chihi ada sebagai apa jang di atas ia moesti rasaken bahwa itoe ada satoe rintangan bagi tindakan marika.

Lantaran daja-oepaja jang bagitoe roewet, soeda bikin orang moesti toeroet rasa kwarit bahwa Shanse aken terjadi satoe kakaloetan besar bagi itoe poeliek.

Dengan ini keadaan jang semangkin hari djadi semangkin koerang dan moesna, tapi djadi semangkin tambah, tida heran bilah apa jang kita soeda toelis bahwa Inggris dan Amerika merasa tida senang tentang keadaan Tiongkok berhoeboeng dengen itoe conferentie Laoetan Teodoeh.

Bagian dalam soeda moesti timboelken itoe alamat kekaloean dan orang bisa taoe apa moesti terjadi dengan itoe pergerakan tentara sechwan jang senantiasa ada sedia boeat serang, jaitoe sesooatoe kekaloean kerna marika moesti rasaken loearan dan dalem.

Prerangan antara Sechwan dan Chihi ada di lakoeken dengan hiebat di I chang, tapi di antara itoe doea pihak bloen ketaoean mana jang dapet kemenangan.

T. Kamoedian ternjata di antara sala satu ada keabisan peloerat, maka prapran moesti di brentiken boeat dirinya bisa daptken banjak toendjang, tida taoe apa nanti djadinya itoe pergerakan jang ternjata berada di bagian dalem dari komplotja.

Baron du Venus, didepannya kadoea orang moeda itoe.

Doea glas koffie-soesoe jang ter-tjampoer ijs, laloe dikasi toeroen kamasing-masing tenggorokannya.

Betoe, Huang, ia ada tjakap se-kali, dan akoe sepadang latjoer-baroe ini kali, akoe daptken pram-powean sematjan ia!

Boekan sadja kaeo kasi itoe poj-dian padanja, „Soest Huang; „Tapi ia ada terkenal oleh samoewa orang dalam kampoengnya, ada djadi Bin-tangna prampewan-prampewan di Tjigoeriang“.

Sembari minoem Baron du Venus matanya memandang teroes sama roep-panja njai Maleija, jang semangkin lama, semangkin masoek kadalam hatinjia Baron du Venus.

Njai Meleija tida merasa kaloe dirinjia ada orang jang sedeng awasin Hanya ia trees meliat sama films

### Pena saja jang pertama.

Ampir tiga taon lamanja saja ada singkirkenn diri dari kalangan Journalistiek, kerna saja merasa dan mengingit; boekan sadja saja poenja oeemoer masih terlaloe moeda, tapi saja poenja kepandean poen masih belon tjoekoek aken dianggep sebagai satoe Journalist. Maka dengan adanya hal itoe, saja djadi koewatir, jang saja tiada bisa menjoekepi sama kaing-nannja puliek dan selakoe djembatan antara rajat dan pemerintah. Tapi kokoewatiran itoe ini hari saja soeda singkirkenn dengan zonder merasa sangsi lagi, kerna toean Weijdemuller kita poenja Hoofdredacteur ada mina-kaopaja saja soeka membantoe sama toedjoenannya Fadjar, sebagai redacteur bagian bagian bangsa Tiong-hoa.

Saja pertjaja, dengan pimpinan toean weijdemuller atas diri saja dan Fadjar, saja nanti bisa menjoekepi kaing-nannja publiek antero go-

longan jang terprentah, jang djoestroe ini waktoe ada sanget per-

de dengan bantoean soewaranja pers-

Apatah saja nanti bisa penoehken ini koewadjiban, jang oleh Hoofdredacteur telah disrakken dalam saja poenja tangan? Saja harep sadja dengan pimpinan toean Weijdemuller dan bantoean toean-toean Pem-

bantoe dan Correspondent saja nanti bisa lakoeken ini djabatan dengan sebagimana moestina.

Perdjandjian dan haloean apa jang saja nanti goenaken dalam ini ha-laman? Itoelah saja tiada perloe terangken lagi, kerna dalem lebar pertyoontan poen hal itoe soeda di-

terangken dengan tjoekoep. Dan soe-

paja pembatja daptet taoe dengan saja poenja haloean, silahkan sadja pem-batja tilii dan menbatja saja poenja toelisan-toelisan dan disitoeloh pem-batja nanti baroe bisa daptet kenata-han; jang kamoedian pembatja boleh mengambil timbang-an.

Satoe hal jang teroetama dan di-sini saja maoe bilang: Soerat-kabar ada djadi pembela Hak, Keadilan dan djadi djembatan antara rajat dan pemarentah.

Saperti dengen djalan jang biasa itoe keadilan dan hak tiada bisa didapatkan, disitoeloh soerat-kabar jang ingin disebut „ORGAN“ dari publiek moesti berlakoe dan boeka-

soewaranja dengan zonder memilih-boeloet.

Ditotoe djoega Fadjar nanti ber-tindak dengan zonder memandang bangsa, dan di itoe djoeroesan djoega nanti „Fadjar“ memboekan soewaranja dengan zonder pandang kaja atau miskin, goena daptken sama apa jang orang banjak haroes dapt.

Maka dengen ini sedikit toelisan,

saja rasa tjoekoep bagi saja ke-

nalken diri pada antero pembatja jang terhormat dan pembantoe jang setia, jang nanti menoendjang teroes sampe diachirnja.

Kiongjhioe dan Hormat,

KWEE KHENG LIONG.

### Pengarohnja advertentie.

Sebagimana pembatja telah taoe, kerna Cheribon sekarang soeda djadi semingkin madjoe, hingga di-antero straat-straat telah dipenoehken de-negen toko-toko dagang dari segala bangsa, tapi menoeroet sebagimana kerna taoe dalam sabagite banjal kaoem soedagar dari bangsa Tiong-hoa di Cheribon, kita rasa 100 belon ada 20 pCt, jang soeka hargaken brapa besar kagoenaan dan kebaikanjno itoe advertentie dalam soerat-soerat kabar.

Pada hal kaloe marika ma-soeken advertentie barang-barang jang ada sedia, boekan sadja nanti diketaoei oleh sekalian pembatja itoe courant di lain-lain tempat jang satoe waktoe ada kaperloean sama itoe ba-rang-barang; djoega ada mengendoe-koek kagoenaan besar, lantaran ter-

kenal merk atawa nama dari itoe

berada didalam kasoenjian. Tjoe-ema satoe lentera ketjil ada kliatan ter-

ganteng dibawanja satoe poehoen djoek, jang tertanam disablah kiri dari itoe roemah.

Tiada lama poela, pintoena itoe roemah djadi terboek dengan per-lahan, dan satoe prampewan moeda ada kliatan kloewar dari itoe pinto;

dengan mata jang besorot, ia laloe berdjalan ka pekarangannya dan doe-doeuk di bawahnya satoe poehoen kem-bang Soedel-malam.

Kenapa sampe sekarang ia belon djoega ada kliata datang kemari? Kata itoe prampewan, sasoenggoenja ia doedoek di satoe corsi, jang ter-sedia disitoe. „Apatah ia tida djadi datang? Tida boleh djadi, kerna da-lam ia poenja soerat jang akoe trim-

paan pasti maoe datang waktoe sekarang“. Satoe roemah panggoeng jang le-

taknya ada orang jang sedeng awasin Pratan Tjibidak, di-ite waktoe soeda

toko-toko, dan siapa taoe kamoedian bisa daptken perhoeboengan pada sasoatoe seodagar di lain-lain tem-pat. Bila terjadi begitoe, apatah na-manja tida membawa kaoentoeng djoega bagi itoe kaeo seodagar?

sebagai katja liat koekinja tokoto-koto dagang dari bangsa Europa, lan-taran mengandel atas kebaikan dan kagoenaan itoe advertentie, hingga kenjataan marika poenja perdagangan telah mendjadi tambah madjoe dan namana banjak terkenal di antero tempat.

Dari itoe, bagi kagoenaan kaeo seodagar, di Cheribon sekarang telah diboeke lagi saroe kantoor tjtak ba-

roe jaite de „Fadjar“ jang me-

ngeloearken djoega soerat kabar harian melajoe dan dinamai Fadjar, dipimpin oleh toean J. C. Weyde muller, sebagai hoofdredacteurnya. Terbitna Fadjar ini, boekan sadja kota Cheribon nanti daptken penerangan,

maar bagi kaem seodagar ada ber-

goena besar aken masoeken barang-

barangnya di bagian advertentie dari

soerat kabar.

Telor ajam idem

Harganja dari f. I, 50 sampe f. 2, — p. ekor.

Barang-barang itoe tiada heran kaloe harganja soeda jadi begitoe mahal, kerna barang itoe ada dari Pekalongan, jang djaoehnja ada 26 paal dan 20 paal dari Wonosobo. Sedeng pembawahan itoe tjoema di-goaenaken sadja oleh tenaganja orang.

Maka dari itoe, kita haren pember-sar negri nanti soeka perhatikan sama nasipnja oraug miskin dan soekalah berictian aken mengadakan satoe Auto-sewa'an, goena marika peke dalam kaperloe-an itoe.

### Koerang Mardika.

Kita poenja pembantoe dari Djokja ada kabarkan:

Menoeroet kabar jang tersiar, toean Pang-eran Soerjomataram, poeta sri Sultan jang ka VII dari djokja, telah madjoeken satoe permoehoen samā-

pemarentah. Dalem permoehoen-na-mana, toean Bergeran ada minta-direkten dari iapoenja title Pang-eran. Tegegsna ia minta djadi orang jang meridika, kerna menoeroet ia poenja pikiran, dengan adanya itoe pangkat pangeran, ia koerang men-poenjai kameridika' annja.

### • ONDERWIJS!

Pada djaman jang aken dateng, kita —orang anak Hindia bakal menerima poela soetoe perobahan tentang Onderwijs, jang belon lama ini telah di —ambil poetasen oleh Onderwijsraad, saperti :

## HOLLANDSCHE TEKST

### UIT HET HOOGLAND.

Vergun mij, waarde hoofdredacteur! als aanloop voor mijn brievenreeks te nemen een kletspraatje over een filosofisch onderwerp, een praatje zonder eenige pretentie. Het is echter niet van zonder enige betekenis het onderwerp in uw blad te bespreken, omdat het van dien aard is, dat het aanspraak mag maken op ieders belangstelling. Men kan met het idee daarin neergelegd eens zijn of niet, doch door voor te doen, als men er geheel onverschillig tegen over staat, — omdat men immers de wijsheid in zijn vestzakje heeft, — zou men zich zelf een *testimonium pourparlementaire* nitreiken, dat met geen woorde stroom van eenige kolommen lengte, zou zijn goed te praten.

Ik heb daarover gezegd, dat mijn praatje geheel zonder enige pretentie is, dat het mij geheel onverschillig is, of men het al serieus neemt of niet. Want eerlijk gezegd, ik ben niet of wat voorbarig met het onderwerp bij den kop te nemen. Vooral voorbarig omdat het nu voor de journalistiek niet heelmaal de komkommerij is en de dagbladjournalist eigenlijk overstelt wordt dooor onderwerpen die aandacht vragen. Vooral voor barig omdat het boek over het Wardisme nog verschijnen moet en ik geheel moet afgaan op wat de heer Douwes Dekker in zijn voordracht op een NIP vergadering in de maçonnieke loge alhier heeft verteld.

Mijn geschrijf zou dus met eenigen goede wil te beschouwen zijn als een recensie op een referaat, wat men nimmer geheel ernstig kan nemen. Waar het onderwerp echter van blij zonder belang is, en niet minder be teekend dan een revolutie in het menschelijk denken, meen ik, dat het nooit genoeg besproken kan worden. Op gevaar af, dat wij een scheve voorstelling geven van het Wardisme op gevaar af van aan vooroordeelen dat het aan-zijn te geven.

Na deze ietwat te lange inleiding zullen wij nu komen tot de zaak en ons de vraag stellen: wat is Wardisme?

Elke definitie is moeilijk en die in het wardisme maakt daarop volkent geen uitzondering. Ik wil echter een flauw indruk geven van de, uwe wereld- en levensbeschouwing zich onder den meer gemelden aankondigt.

Tet wardisme is een poging van vinder, den heer ward-vulgo Langkongan, om alle godsdiensten en wijsgeerige stelsels terug te brengen tot een oorspronkelijken bron, bewezen daarin te scheiden van al dianjes, die men daaromheen heeft guchten en ze meer begrijpelijk te nemen voor den denkenden geest, v de zoekende ziel.

Jarenlange studie, een stuk mienleven lang naarstig zoeken, g verzamelen van feitenmateriaal mle de heer Kalengongan de Ward zullen wij in het vervolg bij uitzondering gebruiken, tien deze hem is opgedrongen regeering, tot de conclusie te zijn gekomen, dat alle godsdiensten en wijsgeerige stelsels ter wereld terug te brengen zijn tot den vereering van foetus en placenta, de heilige Tweeënheid, waaraan de religieven van alle landen en alle volkeren zijn offer aan deemoed en vereering heeft gebracht. Misschien onbewust, niet wetende, niet bese fende van wat hij doet, de bron niet kunnende terug vinden, waar zijn voorouders hun dorst aan aanbidding hebben geslecht, doch alle heilige geschriften wijzen in hun gewijde teksten in die richting.

Om een en ander te bewijzen, voerde Kalengongan bij monde van DD. zijn geheer naar de duisteren tijden van den voorhistorischen, primitieven mensch, naar diens oerwouden, waar de philosoof voor die tijden zich zelven pijnigde door zich vragen te stellen van leven en dood, van ontstaan, bestaan en ondergang van den eeuwigen kringloop van de natuur (dit slechts bij wijze van spreken, want van een kringloop zal de primitive mensch wel geen flauw besef hebben gehad!) trachte op het spoor te komen. "Van waar kan het nieuw leven zijn gekomen, dat zich manifesteert in het kraaiende wicht, in de huilende babij? en wat rol kan dat stuk placenta, enkel bestaande uit vleesch en bloed hebben vervuld?"

Ziedaar de twee gewichtige vragen, die de filosofische primitieve of de primitieve filosoof in het schemerig duister van het ongerept oorwoud zich vermocht te stellen, nadat hij zoo ver was gekomen, om nieuw leven te vereenzelvigen met het geboren kind, nadat hij op het "wat" het antwoord meent te hebben gegeven, dat in zijn oerstaat slechts

mogelijk is, n.l. dat leven is gelijk aan kind. Het mysterie van het even, van het zijn geloofd hij toen oplost te hebben. Dat leven is inharent aan de babij, aan het foetus (naar zijn opvatting) en hem rest den niets anders, dan het foetus te bestudeeren.

Onze wijsgeer was tevreden over het resultaat van zijn zoeken. Immers hij had het antwoord op de vraag "wat?", de eerste, die elkenzoeker zich stelt. Die geest van het "ik" zit in de babij, is daarin geincarneerd, op het oogenblik, dat men leven ken waarnemen in de vrucht in den moeder schoot (6e, à 7e zwangerschapsmaand).

Zijn tweede vraag was natuurlijk het "hoe?", een vraag, die ook overal elders nummer twee is in de reeks, in de volgerde.

En ook deze vraag werd beanwoord aan de hand van het zintuigelijk waarnembare.

Onze geleerde had al spoedig opgemerkt, dat de moederkoek, de placenta de rol van den zelfofferaar heeft vervuld gedurende het intrauterine (dit woord zal hij wel niet gebruikt hebben) leven van het foetus. De moederkoek immers sterft op het oogenblik, dat zijn ontwikkeling het foetus een zelfstandig leven buiten het moederlijf toelaat? Zou men zich een beter, duidelijker verklaring kunnen geven van de heiland-mijthe, die in den christelijken godsdienst een zoo belangrijke rol speelt, ja daarvan de essentie is?

De philosoof uit die tijden moet dan ook van wege de consequentie reeds de placenta heilig hebben verklaard, daaraan een inwonende goest hebben toegekend, waarvan de meest kenmerkende karaktertrek is offerzin, het zich zelf geven op de offerschaal. Zelf tot heden ten dage merkt men dan ook bij verschillende volkeren en volkeren en volksstaten, bijv. sterk in onzen archipel een vereering of aanbidding van de placenta (men bestudeerde de gebruiken bij den Java om een bij de hand liggend voorbeeld te nemen.)

Ziedaar nu het nieuwe wijsgeerige stelsel, het wardisme in a nutshell. Zoo eenvoudig als het ei van Columbus, maar toch de sleutel, die past op vrijwel alle eerdiensten van de wereld.

Ik wil verder zwijgen over de uitwerking van het idee, over de poging van den mensch om de resultaten van zijn zintuigelijke waarnemingen te projecteren aan den hemel, aldus een bewijs, of liever bevestiging willende zoeken van zijn Bevond, steker te staan tegenover den bedillenden criticus, die ook in het prelogisch stadium van het bestaan van den mensch zijn medemensch het licht nauwelijkt het licht in de oogen gunt. Dit alles hier aan een besprekking te onderwerpen zou te veel plaats in beslag nemen, afgezien nog hiervan, dat wij den heer Kalengongan zelf aan het woord dienen te laten, eer wat te zeggen over zijn stelsel.

Wel kunnen wij in een volgenden brief reeds daartegenover stellen de javaansche wijsbegeerte, het amalgaan van animisme-sjivaisme-budhisme-islamisme, dat in den loop der tijden hier op Java is uitgegroeid tot een zelfstandig stelsel, dat het volksleven op dit eiland dusdign heeft beïnvloed, dat het niet van belang ontbloot is, om er aandacht aan te schenken.

Dit echter een volgendmaal. De mij ter beschikking gestelde ruimte laat niet toe, dat wij er nu reeds wat over zeggen.

Wirangrong.

In de Reflector van 12 dezer, schrijft een der vrienden van dat blad over den persoon van Petrus S. L. Ward, den ontdekker van het wardisme, het volgende:

Ward behoorde tot de achka in banoea van de Minasahasa, den landsadel. Zijn vader, A. B. Kalengongan, is de bekende clan-heerser beweest, die steeds als waar edelman op de belangen van zijn clan, zijn volk, te verdedigen. De nama Kalengongan werd door dien vader gemaakt tot een van hooge eer en diepen eerbed in gehele de Minahasa. Deze vader huwde met een Anglo-Indische dame, de dochter van den Engelschman Ward en de oudste zoon uit dit huwelijk was Petrus. Hij werd den achtsten December 1860 geboren en door een goede reeks broertjes en zusjes gevold.

Jong ging hij te Weltevreden op Kostschool bij Weyhenke, velen bekend, en ongeveer twintig moet hij geweest zijn, toen hij na afgelopen eindexamen H. B. S. 5 jaar, als eerste "inlander" naar Holland ging om te studeren voor medisus.

(Hieruit ziet men, dat toen reeds de heer Waardhooger in ontwikkeling stond en Hein Mulder, die voor

zijn examen voor het 3e studiejaar van de H. B. S. glansrijk "straalde". Red.

Gezondheidsredenen noopten den tropenzone om het ongunstig klimaat voortijdig vaarwel te zeggen. In Indie terug, begon hij een zeldzaam avontuurlijke levensloop. Deze voerde hem tot in de hutten der Chineerste mijnwerkers' wier maal hij deelde en wier geesteswereld hij bestudeerde, hij die ten hove aan zeer hoogten was voorstellend. Die geest van het "ik" zit in de babij, is daarin geincarneerd, op het oogenblik, dat men leven ken waarnemen in de vrucht in den moeder schoot (6e, à 7e zwangerschapsmaand).

En ook deze vraag werd beanwoord aan de hand van het zintuigelijk waarnembare.

Onze geleerde had al spoedig opgemerkt, dat de moederkoek, de placenta de rol van den zelfofferaar heeft vervuld gedurende het intrauterine (dit woord zal hij wel niet gebruikt hebben) leven van het foetus. De moederkoek immers sterft op het oogenblik, dat zijn ontwikkeling het foetus een zelfstandig leven buiten het moederlijf toelaat? Zou men zich een beter, duidelijker verklaring kunnen geven van de heiland-mijthe, die in den christelijken godsdienst een zoo belangrijke rol speelt, ja daarvan de essentie is?

De philosoof uit die tijden moet dan ook van wege de consequentie reeds de placenta heilig hebben verklaard, daaraan een inwonende goest hebben toegekend, waarvan de meest kenmerkende karaktertrek is offerzin, het zich zelf geven op de offerschaal. Zelf tot heden ten dage merkt men dan ook bij verschillende volkeren en volkeren en volksstaten, bijv. sterk in onzen archipel een vereering of aanbidding van de placenta (men bestudeerde de gebruiken bij den Java om een bij de hand liggend voorbeeld te nemen.)

Ziedaar nu het nieuwe wijsgeerige stelsel, het wardisme in a nutshell. Zoo eenvoudig als het ei van Columbus, maar toch de sleutel, die past op vrijwel alle eerdiensten van de wereld.

Ik wil verder zwijgen over de uitwerking van het idee, over de poging van den mensch om de resultaten van zijn zintuigelijke waarnemingen te projecteren aan den hemel, aldus een bewijs, of liever bevestiging willende zoeken van zijn Bevond, steker te staan tegenover den bedillenden criticus, die ook in het prelogisch stadium van het bestaan van den mensch zijn medemensch het licht nauwelijkt het licht in de oogen gunt. Dit alles hier aan een besprekking te onderwerpen zou te veel plaats in beslag nemen, afgezien nog hiervan, dat wij den heer Kalengongan zelf aan het woord dienen te laten, eer wat te zeggen over zijn stelsel.

Wel kunnen wij in een volgenden brief reeds daartegenover stellen de javaansche wijsbegeerte, het amalgaan van animisme-sjivaisme-budhisme-islamisme, dat in den loop der tijden hier op Java is uitgegroeid tot een zelfstandig stelsel, dat het volksleven op dit eiland dusdign heeft beïnvloed, dat het niet van belang ontbloot is, om er aandacht aan te schenken.

Dit echter een volgendmaal. De mij ter beschikking gestelde ruimte laat niet toe, dat wij er nu reeds wat over zeggen.

Redactie.

### Het naderende eind.e

Naar ons wordt mededeeld, dat de Cheribonsche Courant met ultimo December a.s. haar laatste adem uitblazen, d.w.z. nadat de abonnementen van het 1e kwartaal 1922 zullen zijn geïnd. Is dat wel zo? Cheribonsche Courant? Wij kunnen het niet aannemen. Als de abonnementen geïnd worden, dan zal het blad ook blijven verschijnen; de naam Abraas is ons daar voor garant. Zorg dus lezers van de Cheribonsche Courant, dat de kwitanties Uwer abonnementen door den heer Abraas geteekend zijn.

**Onze Verkeerswegen.\***

Het is met een zeker gevoel van schaamte, dat wij onder dit hoofdje, den aandacht van onze Gemeente en Gewestelijke Raden vestigen, op den meer dan deplorablen toestand van onze wegen. Zoowel binnen als buiten de stad, dienen deze banen van kuilen en oneffenheden flink onder handen genomen te worden, willen zij aanspraak maken op den naam van verkeerswegen. Tonnen gelds worden er jaarlijks aan besteed en met welk een pover resultaat?

De slechte toestand van onze wegen, is dan ook ongetwijfeld de oorzaak van den stofplaag, die op zijn waterput, omdat hij geen dubbelte of meer per dag missen kan voor zijn ajer-toek. Onze waterleiding, die na de ellende dagen van de beruchte "BALONG", onze stad beheeft heeft tegen ernstige epidemieën,

kunnen begrijpen, welk een rol de stofplaag hier speelt ten opzichte van Kromo's gezondheid. Handenvol geld geeft men uit, ter bevordering van de hygiëne, maar wat geven al deze maatregelen, wanneer de oorzaak van alle kwaad, de bacillen van cholera, pokken, typhus, influenza enz., dankzij de stofplaag, in de lucht, die wij inademmen, rondzwerven? En als er in de kampongs gevaarlijke ziekten heerschen, wie kan het beletten, dat deze ongewenste gasten den weg naar onze woningen vinden via onze bedieningen? Wij hopen dan ook, dat en gemeente en gewest het moge gelukken, door deugdelijke materiale en praktischen aanleg, onze wegen zóó ver te brengen, dat deze den naam van verkeerswegen te volle verdienen.

### Wederzijdse Attenties \*

Onze collega van de Cheribonsche Courant is in de laatste dagen druk bezig met het lofzwaaien. Eigen lof liefst. Sjonne, Sjonne, wat een op somming van successen, het is gevocht om je te bedoen. Als ambtenaar echter, heeft hij het niet ver kunnen brengen en als journalist, ja, misschien zal het ondervolgende staaltje van s'mans van snapperheid getuigende journalisten arbeid, de lezers in de gelegenheid stellen tot beoordeling. In zijn waarschuwing tegen de z.g. S.S. bloedzuigers — wij kunnen aan de juistheid van die woekerpraktijken niet beoordeelen-gewaagde hij van de oncredietwaardigheid van den Inlander, die nergens crediet heeft als alleen bij dien cooperatief aangelegden S. S. ambtenaar. De artikelen, zegt onze collega-let hier wel op worden en detail in verschillende winkels opgekocht om ten slotte te spreken van een concurrentie tegen den particulieren kleinhandel. Als een Inlander nergens crediet kan krijgen-hier wordt natuurlijk bij de kleinhandel bedoeld-en hij zijn inkoopt doet bij iemand, die het weer van de verschillende winkels opkoapt, waarin zit dan de concurrentie, beste collega? Zijne de verschillende winkels dan geen kleinhandel?

Omtrent de z.g. Engelsch Indische, is onze collega vlak naast. Zijn duister — sobat — wij zullen dezen sinjeur, de kanker van S. S. samenleving, als het noodig is signaleert heeft hem minder juist ingelijst. De hardhandige S. S. 'er moet wel in Engelsch Indie zijn geweest, doch is afkomstig uit een en hetzelfde dorp, uit een klein beetje beter millieu, dan onze collega. Zij zijn, zoo vertelt men ons, niet dezelfde boot uitgekomen, de een in een vat met melasse en de andere in een vat met brandewijn, waaraan hun verschil in huinskleur ook te wijten is.

Onze snuggere vriend verbiedt zich in de wolken te zijn van wege het feit, dat Z. E. den G. G. enkele worten met hem gewisseld heeft. Met grote vreugde vertelt hij aan een ieder, die het hooren wil, dat Z. E. tot hem heeft gezegd, "Jan! Je bent op en de op je vader, niet alleen in sprekende gelijknies, maar ook wat karaktervorming betreft. Dat willen wij wel geloven. Onze Landvoogd weet ook, wel dat het beleefdheidshalve beter is, over gelijkens en karaktervorming te spreken dan over alcoholisme en degeneratie.

In zijn versperde, pardon, "Verspreide Gedachten" tracht onze vriend zich wanhopig te suggereren, dat er hier geen afdeeling I. E. V. bestaat en ergo geen spaek van een boycot van het I. E. V. kan zijn. Maar beste collega! Waarom maakt gij te toch zo dik als het niet zo is?

Onder hetzelfde hoofd, wijdt hij in zijn blad van Vrijdag j.l. een halve kolom aan den zich noemenden Engelschen onderdaan, den Eurasian, meer aan den kant van de Vatives en ten onrechte, niets over den Trufelzoeker-Zich-Noemenden-Journalist. Wij komen hieropterug, beste collega. Het bevreet ons in het geheel niet, nemen van de Fadjjar, omdat wij te genaemeleke zijn. Dat recht om notitie te nemen komt U niet toe Mijnheer Schreutelkamp. Ons blad is ook bestemd alleen voor gentlemen. Wijt U dat even onthouden?

### De Gemeentelijke Watervoorziening.

Gelijk de stofplaag, dreigt onze gemeentelijke watervoorziening ook al een gevaarlijke rol te spelen in den algemeenen gezondheidstoestand. Wie gewoon is zijn oogen den kost te geven, kan dagelijks zien, hoe Kromo gedurende deze maanden van waterschaarsche aangelezen is op zijn waterput, omdat hij geen dubbelte of meer per dag missen kan voor zijn ajer-toek. Onze waterleiding, die na de ellende dagen van de beruchte "BALONG", onze stad beheeft heeft tegen ernstige epidemieën,

schijnt thans niet meer in staat te zijn het noodige kwantum aan te voeren om in het toegenomen verbruik te voorzien. Om verbetering in dezen toestand te brengen, heeft onze Gemeenteraad een adres aan Z. E. den G. G. tijdens Z. E.'s bezoek al hier aangeboden, maar onze voorzichtige Landvoogd heeft echter niets willen beloven. Intusschen is men terzake druk aan het corresponderen en van gedachten wisselen. Indachtig aan de lijdensgeschiedenis van onze rieleering-veertig jarig lang was men aan het corresponderen en aan het gedachten wisselen, voor en aleerde tot stand kwam rijst bij ons onwillekeurig de vraag, of onze meer dan urgente uitbreiding van de watervoorziening, op dezelfde wijze onder het onteindees van de bureaucratie zal worden gebracht. De kans is evenwel niet uitgesloten, dat tegen dienst, dat het werk gesancioneerd wordt, d.w.z. nadat ettelijke kilogrammen papier en liters inkt verbruikt zullen zijn, half Cheribon zal begraven liggen in onze kerkhoven, slachtoffers der bureaucratie. Wij kunnen onze vroede vader niet ernstig genoeg waarschuwen tegen een onnoeg lang rekken van deze zeer urgente aangelegenheid. Als ingezette en belastingbetalers hebben wij recht op voldoend en geschikt drinkwater en dit goed recht in een stad als Cheribon, waar malaria steeds hoogtij viert en in de laatste tijden ook tijphus kan de regeering ons moeilijk bestrijden. Niet er over broeden. Hantem Kromo. Wij zullen U terzijde staan.

\*) Bestemd voor opname in ons 1e nummer, dat door omstandigheden niet op den 1e November j.l. heeft kunnen verschijnen. Beter laat dan nooit.

### The Russian Light Opera & Operette Coy.

Het optreden van bovennoemde gezelschap in onze kotta bewijst hoe nuttig de Cheribonsche Kunstkring is, voor kunstliebbers van Cheribon en omstreken. Een gezelschap van ruim veertig personen in ons klein stedek is een ongehoord iets. Wij sporen een ieder aan, die nog geen lid van de Kunstkring is, zich direct als lid te laten inschrijven, om deze vereeniging financieel in staat te stellen, meer van dergelijke kunstvonden te arrangeren. Aan het Bestuur van de Kunstkring een woord van dank voor de ons toegezonden persuitnodiging. Wij zijn tot onzen spijt geen kunstcriticus, zoodat alles wat wij van de voorstellingen kunnen zeggen naar de stemming van het publiek te oordeelen, is, dat "De Graaf van Luxemburg" en "De Mythes van een Harem", de bezoekers zeer dankbaar hebben gestemd. Dat aas-spelletje, was voor de heeren, vooral oude bokken, een verloren oogenblikje geweest. Wij hebben zeer goed gemerkt, hoe onder lachende echtparen, er ook enkele waren, die het kookpunt bereikte en wij benijden man lief in het geheel niet, voor hetgeen hem te wachten staat bij thuiskomst. De zaal van de "Phoenix" was nooit zoo tjokvol geweest.

### Advertentiën.

#### Aangeboden:

## AUTOHANDEL A. MEIJER CHERIBON.

TJANGKRING - Telefoon 157

Laadstation boeat accus. Oxigeen laschinrichting.

GIETERIJ, REPARATIEATELIER.

Kasie sewah vrachtauto's sama aanhang, kekoeatan sampe 5 ton.

### PRIJS BERLAWANAN:

Agent dari: Pakard Six en Twin Six Nash Six, Allen four, Overland model 4.

Dalem stock: Continental, Goodricht dan Dunlopbanden.

## TARBOES

LAMA B SA DJADI BAROE

Saia ada sedia roepa-roepa Kalboet potongan Masar dan Stamboel, saia boleh tjoetji Tjelep dan Kalboet, Tarboes jang lama dan jang kotor boleh di djadikeun seperti baroe, jang lemes boleh di lapisken dengen tiker soetra dan koelit boleh djadi seperti Tarboes dari Masar, dan djoega saia ada djoeal Tarboes jang baroe jang paling baik, ada jang lemes dan ada jang pake lapis.

Saia mengakoe sanggoep memboeat pekerdjaaan bagoes radjin dan lekas, dan saia boleh trima Busteel darl mana-mana djoega dengen lekas dan harga-harga di reken pantes.

### OEPAHAN KALBOET - ONGKOS

|   | PER SATOE | PER KODI (20) |
|---|-----------|---------------|
| Kalboet lapis, tikar dan koelit . . .   | f 250     | f 30—         |
| Kalboet lapis, tikar, koelit dan soetra . . .   | 3—        | 40—           |
| Lobang angin atas tarboes . . .   | 025       | 3—            |
| Kontjer . . . . .   | 075       | 10—           |
| P. S. Kodian moesti jang baroe. Kaloe lebih dari 10 kodi di koerangkan 15 perkodi. Kaloe lebih dari 50 kodi di koerangkan f 10 perkodi. |           |               |
| Dan harep kaloe kirim pekerdjaaan, kirim separo dari ongkosnya bersama-sama.  |           |               |

#### Agents.

S. S. Almenaar, Kaoeman, Semarang.  
S. A. M. Ali alias Kp. Arab, Pekalongan.  
S. A. Bagser Tegal.

Memoedijken dengan hormat,  
dan menoenggoe pesenan dan kedatangan Toean-toean adanja.

A. A. BANAAMA.  
PEKALANGAN No. 25 CHERIBON.

## Houthandel „DE SINDARI”.

KALI BAROE NOORD-CHERIBON

Telefoon No. 110

Ada sedia roepa-roepa kajoe djati, dan kamper oesoek reng dan lain-lain.

## Minoemlah

## Z. H. B.

## BIER

Dimana-mana toko boieh dapat

Oeij Keng Tjaij & Co.

CHERIBON.

Agent

## HOTEL „FLORA”

KOENINGAN CHERIBON

TELEFOON No. 20.

Soedah kesohor kebaikannja dan boleh di lawanken dengen lain-lain hotel. Pembajaran pantes, makanan baik dan penggawe radjin.

Memoedijken dengan hormat,

W. A. EKRINGA.

## HWA SAN & Co.

Photographer Cheribon

Pekiringan

Telefoon :: No. 207.

Memoedijken dengan hormat.

## N. V. AUTOHANDEL

## EN REPARATIEATELIER

„Het Nieuwe Centrum”

Kedjaksan 26 Telefoon. No. 368

CHERIBON.

Steeds huurautos beschikbaar.

## N. V. „De Technische Handel Maatschappij” CHERIBON

Directeur R. W. N. LEWIS

### Levering en monteering

Van diverse machine-installaties voor stoom motor- en waterkracht.

### Handel in nieuwe en gebruikte.

Motoren, machinerieën en aanverwante artikelen.

### Levering en aanleg

Van Electrische Schellen, Waterleidingen en Sanitaire Inrichtingen.

### Reparatie-Atelier

Voor alle mogelijke werktuigen.

### Draai, Smeed- en Klinkwerken.

Steeds voorradig de alom bekende ijzer ledikanten met toebehooren.

Telefoon 193 CHERIBON Pekalungan.

## M. ONODERA & Co.

IMPORTEUR AND EXPORTEURS

GENERAAL COMMISSION AGENT

## TOKYO AUTO BANDEN

TELEFOON No. 100 CHERIBON.

### HANDEL IN

MUZIEKINSTRUMENT EN ONDERDEELEN

## ELECTRISCHE ZAKLANTAARNS

OBAT-OBAT „TJAP KIPAS” (R. OGAWA & Co.)

DAN TJAP TIMBANGAN (NICHIRAN TRADING Co.)

KINDERFIETSEN DAN LAIN-LAIN SEDIA BANJAK.

HEAD OFFICE

Karanggetas Cheribon.

BRANCH OFFICE

Pekalungan-Cheribon.

## SIOE LIEM KONGSI

## HOUTHANDEL

Agentschap PHOA SOEI SOEN

Eigenaar „Hotel Batavia”

CHERIBON

N. B. Bisa dapat beli lot Primieleening

N. V. Bank voor Gewestelijke en

Gemeentelijke Credieten.

## „THEMIS”

Kantoor boeat pekerdjaaan, Advocaat dan Procureur  
Jang koeasa J. C. WEIJDEMULLER.

Telefoon kantoor No. 193

„ Roemah „ 210